

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan organ yang menutupi seluruh tubuh manusia dan mempunyai fungsi untuk melindungi dari pengaruh luar. Kerusakan pada kulit akan mengganggu kesehatan manusia maupun penampilan, sehingga kulit perlu dilindungi dan dijaga kesehatannya. Proses kerusakan kulit ditandai dengan munculnya keriput, sisik, kering, dan pecah-pecah (Sri, 2014).

Berdasarkan survei yang diadakan oleh independent research agency Taylor Nelson Sofres (TNS) kepada 1.800 wanita berusia diantara 20 – 39 tahun di lima negara Asia: India, Indonesia, Korea, Filipina dan Thailand. Hasil survei tersebut adalah Wanita Asia mulai melihat tanda-tanda penuaan pada usia rata-rata 25 tahun 7 bulan. Perawatan kulit sangat dibutuhkan agar kulit tidak menjadi kering, kasar, dan kusam. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pelembab yaitu lotion (Benjamin, 2016). Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin meningkatnya kesadaran akan merawat kesehatan kulit tentunya membawa peluang bagi perusahaan yang bergerak terutama di bidang kosmetik dan

kecantikan khususnya produk lotion. Perilaku para konsumen pengguna lotion ini tidak lepas dari pengaruh atribut produk yang melekat pada produk tersebut yang membuat mereka memutuskan untuk membeli dan menggunakan lotion (Robustin, 2015).

Lotion adalah emulsi cair yang terdiri dari fase minyak dan fase air yang distabilkan oleh emulgator, mengandung satu atau lebih bahan aktif di dalamnya. Lotion dimaksudkan untuk pemakaian luar kulit sebagai pelindung. Konsistensi yang berbentuk cair memungkinkan pemakaian yang cepat dan merata pada permukaan kulit, sehingga mudah menyebar dan dapat segera kering setelah pengolesan serta meninggalkan lapisan tipis pada permukaan kulit (Yani, 2019).

Salah satu tanaman yang digunakan dalam formulasi lotion adalah daun jeruk bali (*Citrus maxima*). Daun jeruk bali mengandung komposisi senyawa minyak atsiri daun jeruk bali sebagian besar terdiri dari senyawa limonene (77,7-93,7%), myrcene (0,7-1,7%), n-octanal (0,6-2,6%), linalool (0,4-1,9%), ndecanal (4-1,3%) (Nurul H., 2018). Hasil skrining fitokimia golongan senyawa alkaloid, saponin, karbohidrat, fenolik, flavonoid, steroid, terpenoid dan kumarin dari ekstrak daun jeruk bali (Nur A., 2015).¹⁵ Potensi repelan yang terkandung dalam minyak atsiri dapat dibuktikan ketika dioles di permukaan kulit, aromanya akan menguap sehingga akan dijauhi oleh nyamuk serta kandungan

linalool dapat menyebabkan iritasi pada integumen nyamuk (Nurul H., 2018).

Dalam penelitian sebelumnya kulit jeruk bali dapat digunakan sebagai antioksidan alami, tanaman ini mengandung flavonoid, vitamin c, senyawa alkaloid, pektin dan tanin. Tanaman ini dibuat ekstrak dan dijadikan kedalam bentuk sediaan lotion karena dapat digunakan sebagai pelindung kulit dari radikal bebas dan penyebarannya cepat merata pada permukaan kulit yang luas (Yunin, 2020).

Penelitian selanjutnya akan menggunakan daun jeruk bali (*Citrus maxima*) dalam sediaan formulasi lotion. Setelah dilakukan formulasi akan dilakukan evaluasi fisik terhadap sediaan lotion (*Citrus maxima*) meliputi uji organoleptis, pH, daya sebar, dan homogenitas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil uji stabilitas sediaan lotion ekstrak daun jeruk bali (*Citrus maxima*)?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil uji stabilitas formulasi ekstrak daun jeruk bali (*Citrus maxima*) dalam sediaan lotion.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengujian organoleptik formulasi lotion ekstrak daun jeruk bali (*Citrus maxima*)
2. Melakukan pengujian pH formulasi lotion ekstrak daun jeruk bali (*Citrus maxima*)
3. Melakukan pengujian daya sebar formulasi lotion ekstrak daun jeruk bali (*Citrus maxima*)
4. Melakukan pengujian homogenitas formulasi lotion ekstrak daun jeruk bali (*Citrus maxima*)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

Manfaat bagi institusi diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menyumbang atau masukan dalam pengembangan ilmu kefarmasian khususnya tentang formulasi lotion.

1.4.2 Bagi Ilmu kefarmasian

Manfaat bagi kefarmasian diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan memperluas wawasan mengenai tanaman obat, khususnya mengenai Jeruk Bali (*Citrus maxima*).

1.4.3 Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih kepada masyarakat khususnya mengenai Jeruk Bali (*Citrus maxima*).

1.4.4 Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti untuk dijadikan sebagai penelitian selanjutnya mengenai uji efektivitas formulasi lotion ekstrak daun jeruk bali (*Citrus maxima*).

1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan bahan pembanding atau dasar untuk penelitian selanjutnya.